

Peningkatan Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas IV melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di SDN 04 Bengkayang

Lidia¹, Margaretha Lidya Sumarni²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}

Institut Shanti Bhuana^{1,2}

lidia20323@shantibhuana.ac.id¹, Margaretha Lidya Sumarni@ShantiBhuana.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 04 Bengkayang di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus membutuhkan persiapan dan pelaksanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model STAD dapat membantu siswa belajar lebih banyak. Pada awal siklus, motivasi belajar siswa sebagian besar berada pada kategori "sangat kurang". Setelah siklus I dimulai, sebagian besar siswa berada pada kategori "cukup", dan pada siklus II, sebagian besar siswa berada pada kategori "baik" dan "sangat baik". Faktor utama peningkatan ini adalah partisipasi aktif siswa, suasana belajar kooperatif, dan pembagian tugas dalam kelompok. Diharapkan guru dapat menerapkan model ini secara berkelanjutan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan bermanfaat.

Kata kunci: Motivasi belajar, Kooperatif tipe STAD

Abstract

The purpose of this study is to increase the learning motivation of students at SDN 04 Bengkayang in grade IV in the subject of Civic Education (PKn) by applying a cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type. Classroom Action Research (PTK) is carried out in two cycles. Each cycle requires preparation and execution. The results show that the STAD model can help students learn more. At the beginning of the cycle, students' learning motivation was mostly in the "very poor" category. After the first cycle began, most students were in the "adequate" category, and in the second cycle, most students were in the "good" and "very good" categories. The main factors of this increase are the active participation of students, the cooperative learning atmosphere, and the division of tasks in groups. It is hoped that teachers can apply this model on an ongoing basis to make learning more meaningful and useful.

Keywords: Motivation, STAD Instruction

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana upaya mewujudkan dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, dan negara. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut (Amin, 2018). Dengan adanya pendidikan calon para penerus generasi dengan usahanya yang sadar diharapkan supaya mampu mewujudkan serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kemampuan baik itu spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara. mewujudkan potensi diri yang ada pada dirinya.

Kamus Bahasa Indonesia menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pada sekelompok orang dalam melakukan usahnya untuk dewasa dari satu generasi kegenerasi selanjutnya melalui pengajaran dan pelatihan.

Motivasi belajar memiliki arti dari kata lain yaitu motif yang artinya dorongan yang beasal dari diri sendiri yang bertujuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu untuk mengampai segala kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan juga sebagai dorongan yang terdapat pada diri peserta didik yang dapat menyebabkan ,bertanggung jawab, keberlangsungan serta memberikan sebuah masukan terhadap proses belajar, sehingga tujuan bisa dicapai oleh peserta didik tersebut.dalam proses pembelajaran, motivasi sangat penting dan dibutuhkan, karena individu yang tidak memiliki dorongan pada belajar maka akan dapat beraktivitas belajar yang lain pada seseorang. Menurut pendapat (Fadlilah, 2020) Memaknai bahwa motivasi memiliki 3 arti yang adanya hubungan timbal balik yaitu proses perubah dari dalam diri. Perubahan yang terjadi pada motivasi berakibatkan dari sebuah aktivitas neurofisiologi pada diri sendiri tersebut. yang dimulai dengan adanya perubahan semangat merupakan motivasi daya munculnya afektif serta respon untuk mengapai segala tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa makna semangat dapat mencapai sebuah tujuan yang diinginkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang peserta didik dalam memahami suatu masalah secara induvidu maupun secara bersama dengan satu yang lain antar kelompoknya. Menurut pendapat (Nasution1, 2023) Menyatakan bahwa motivasi belajar berasal dari kata lain yaitu motif, yang berarti sebuah kondisi yang ada didalam diri seseorang yang mengerakkan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Motivasi merupakan keahlian yang di miliki oleh peserta didik dari seorang pengajar (Guru), yang bertujuan supaya bisa menumbuhkan suatu keyakinan dan menggerakan dalam belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama yang lain.

Belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang saling berkaitan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain belajar dapat dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebasan dan tingkah laku. Interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sebagai sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang ditempati oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama wali kelas dan observasi dari peneliti di kelas IV SDN 04 Bengkayang, pembelajaran PKn dikelas IV pada proses pembelajaran berlangsung menunjukan bahwa pembelajaran belum membawa hasil yang diinginkan. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yaitu antara lain: metode yang digunakan dalam materi belajar PKN tersebut masih kurang dalam membangun keinginan yang kuat dalam belajar yang diikuti oleh peserta didik, siswa belum terbiasa belajar bersama siswa lainnya di kelas. terhadap guru pada kegiatan belajar mengajar dikelas selalu ribut,siswa kurang berani bertanya pada guru pada saat ada materi pembelajaranyang sulit atau belum dipahami. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dikarenakan pendidikan

kewarganegaraan hanya pelajaran yang berupa hafalan, guru jarang menggunakan model pembelajaran bervariasi seperti Kooperatif Tipe STAD sehingga menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa tersebut. Dalam STAD siswa bekerja bersama-sama untuk mempelajari dan menyelesaikan suatu masalah. Tujuan dari pembelajaran STAD ini dapat memotivasi siswa supaya saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam penguasaan kemampuan yang diajarkan oleh guru.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis memilih jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ditentukan karena masih relevan dengan profesi kepenulisan sebagai calon guru yang sering digunakan untuk berinteraksi dengan siswa di kelas. (Neneng Sunengsih, 2023). Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang digunakan sebagai suatu tindakan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap observasi, motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran PKN masih pada tingkat rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 37% siswa yang berada pada kategori motivasi belajar “kurang baik”, dan 63% siswa berada pada kategori “sangat kurang”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang memiliki motivasi belajar yang cukup dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terbukti dengan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Ketika dilakukan tindakan pada Siklus 1 dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan. Pada siklus I motivasi belajar siswa mulai mengalami perubahan positif.

Sebanyak 4% siswa mencapai kategori “baik”, 73% siswa mencapai kategori “cukup”, 18% siswa mencapai kategori “kurang baik”, dan 5% mencapai kategori “sangat kurang”. Penerapan metode kooperatif tipe STAD membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam belajar, meskipun hasil yang dicapai tidak merata di semua kategori. Motivasi siswa sebagian besar berada pada kategori “cukup”, hal ini menunjukkan bahwa meskipun telah dilakukan perbaikan namun masih diperlukan perbaikan lebih lanjut.

Pada Siklus 2, setelah guru mengoptimalkan penerapan metode STAD dengan memperbaiki beberapa poin berdasarkan refleksi Siklus 1, motivasi belajar siswa semakin meningkat. Pada siklus ini, 14% siswa mencapai kategori ‘sangat baik’, 63% siswa mencapai kategori ‘baik’, dan 23% siswa mencapai kategori ‘cukup’. Peningkatan persentase siswa dengan motivasi belajar pada kategori “baik” dan “sangat baik” menunjukkan bahwa metode STAD berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar. Siswa tampak lebih percaya diri saat berpartisipasi, antusias belajar, dan mau berkolaborasi dengan teman-temannya dalam kelompok.

Secara keseluruhan penerapan metode pembelajaran kooperatif STAD meningkatkan motivasi belajar secara signifikan dari siklus sebelumnya ke siklus II. Ketika motivasi belajar siswa pada siklus sebelumnya masih tergolong rendah, pada siklus II berhasil meningkatkan motivasi siswa secara bertahap dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode STAD efektif meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa, meningkatkan kualitas interaksi antar siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan produktif.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD secara bertahap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Pada tahap observasi pertama, motivasi belajar siswa masih sangat rendah dengan mayoritas siswa berada pada kategori “sangat kurang”. Meskipun pada Siklus I terdapat peningkatan motivasi belajar yang signifikan, namun sebagian besar siswa masih berada pada kategori “memuaskan”.

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, motivasi belajar siswa meningkat dan sebagian besar siswa mencapai kategori “baik” dan “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa metode STAD efektif meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, dan rasa tanggung jawab, serta menciptakan suasana belajar yang positif dan kooperatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, Y. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*, 53-59.
- Amin, M. (2018). Pendidikan Multikultural. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*.
- Asmedy. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajarn Menggunakan Model Pembelajaran Soal Terbuka dengan Model Pembelajaran Konvensional. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, (79-88).
- Baiq, J. S. (2016). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PPKn Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe STAD di Kelas VII-E SMP Negeri 5 Mataram. *Jurna Kependidikan*, 209-216.
- Ela Titi Sumarni1, M. (2020). Model Kooperative Learning Tipe STAD pada Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1309-1319.
- Fadlilah. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- fatmawati, F. (2023). Efektivitas Mata Pelajaran PPKn Terhadap Penerapan Nilai Pancasila DI MTS Anwar. 08-12.

- Febianti, Y. N. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward And Punishman. *Jurnal Edunomic*.
- franiska Angelina Dhoka, A. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 169-178.
- Hafizhah Hamim Nasution1*, S. F. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Jurnal Basicedu*, 295 - 302.
- Hartati, H. Y. (2019). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Pemerintahan Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD (Student Achievement Division) Pada Siswa Kelas IV Uwie Tahun Pelajaran 2016/2017. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, 69-75.
- Hartini, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal PEKAN*, 2540 - 8038.
- Hartono, U. (2023). Hakikat Belajar Menurut UNESCO Serta Relevansinya Pada Saat Ini. *Journal of Islamic Studies*, 22-30.
- Istiqomah. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Tema Kegiatan Sehari-Hari Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Krian IV Sidoarjo. *JPGSD*, 3-9.
- Magdalena, I. (t.thn.). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang.
- Millah, A. S. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas . *Kreativitas Mahasiswa*, 140-152.
- Mulyasa. (2009). Praktik penelitian tindakan kelas.
- Murtiningsih, E. (2021). Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Motivasi Dan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 198-207.
- Muslihin, H. Y. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *PAUD Agapedia*, 99-106.
- Nasution, H. H. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap. *Jurnal Basicedu*, 295-302.
- Neneng Sunengsih, G. S. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vc Dengan Menggunakan Pembelajaran Berdiferensi pada Tema 5 di SDN Periuk 1. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 183-188.
- Oktian, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *jurnak kependidikan*, 216-232.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*.
- Prof. Dr. Udin S.Winataputra, M. (t.thn.). Hakikat Belajar dan Pembelajaran.
- Richard Adony Natty, F. K. (2019). Penngkatan Kreatifitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Basicedu*, 108-1092.
- Rimon Hilkia Kafiar1, K. W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Menggunakan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS

Siswa Kelas IV SD Negeri Sidorejo Lor 01 Kota Salatiga Semester II Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 5348-5356.

Riska Septia Wahyuningtyas1, O. D. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Dengan Model Pembelajaran STAD (Students Teams Achievement Division). *Jurnal Selaras*, 13-25.

Rismadamayanti. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas XI TGP SMK Negeri 1 Bunyu. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 132-139.

S., B. J. (2016). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PPKn Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe STAD di Kelas VII-E SMP Negeri 5 Mataram. *Jurnal Kependidikan*, 209-216.

Sahroni, D. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, 115-124.

Saskia, R. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline pada Materi Sistem Tata Surya untuk Kelas VII SMP/MTs. *Indonesian Journal of Science Education and Applied Science*.

Sumarni, E. T. (2020). Model Kooperative Learning Tipe STAD pada Motivasi Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1309-1319.

Syaparuddin, S. (t.thn.). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video. 187-200.

Teti Suharyati, H. S. (2023). Penerapan model project based learning Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran pkn kelas V Sekolah Dasar. *profesi pendidikan (JPP)*, 45-52.

Trisnawati, A. M. (2020). Penerapan Metode Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar PKn Siswa. *Cakrawala Pedagogik*, 64-71.

Utami Azzahra, F. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. *of science Education* , 49-60.

Wahyuningtyas, R. S. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik SMP dengan Model Pembelajaran STAD (Students Teams Achievement Division) . *Jurnal Selaras*, 13-25.

Wulandar, D. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Awal Pembentuk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7125-7129.

Wulandari*, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*.

Zubaidi1, A. K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Tentang Zakat Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Sumberagung Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal IKLILA: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 33-44.
